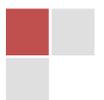




LAPORAN KINERJA  
TRIWULAN I  
TAHUN  
ANGGARAN  
2024

DINAS PERIKANAN



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penyusunan "Laporan Kinerja Triwulan I, Dinas Perikanan Tahun 2024 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang diembannya dalam kaitan terselenggaranya *good governance* dan *clean government*.

Laporan Kinerja Triwulan I Dinas Perikanan Tahun 2024 menyajikan informasi tentang pencapaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur dalam merealisasikan tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen Renja Dinas Perikanan Tahun 2024. Laporan Kinerja Triwulan I ini menjelaskan tentang pengelolaan penerimaan dan pengeluaran keuangan dari berbagai sumber anggaran baik APBD Kabupaten Luwu Timur (DAU dan DAK), APBD Provinsi Sulawesi selatan maupun APBN, yang memiliki kaitan langsung dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas serta berdampak nyata terhadap pencapaian target indikator kinerja Kunci (IKK). Di samping itu, dalam Laporan Kinerja Triwulan I ini juga menguraikan tentang keselarasan antara pencapaian sasaran Renstra Dinas dan sasaran Rencana Kinerja Tahunan 2024 dengan sasaran kinerja utama RPJMD Kabupaten Luwu Timur 2021-2026.

Laporan Kinerja Triwulan I Dinas Perikanan tahun 2024 diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja yang telah dicapai, baik makro maupun mikro serta langkah-langkah pelaksanaan kebijakan dan program pembangunan yang telah dilaksanakan di bidang Kelautan Perikanan. Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan oleh banyak pihak, namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil pembangunan sektor perikanan di wilayah Kabupaten Luwu Timur yang telah dilakukan oleh Dinas Perikanan. Berkat dukungan dan kerja keras dari seluruh jajaran dan



stakeholder terkait lainnya, Kondisi ini merupakan modal dasar yang sangat penting dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan pembangunan sektor Kelautan Perikanan di Kabupaten Luwu Timur sehingga bisa lebih maju dan lebih unggul, ditengah-tengah semakin tingginya tantangan dan permasalahan, sehingga sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat, khususnya kepada Tim Penyusun Laporan Kinerja Triwulan I Dinas Perikanan Tahun 2024, yang telah berupaya bekerja keras dan penuh tanggung jawab melaksanakan tugas yang diamanahkan sehingga Laporan Kinerja Triwulan I Dinas Perikanan tahun 2024 dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin. Kami menyadari Laporan Kinerja Triwulan I ini masih mengandung sisi kelemahan dan kekurangan, sehingga dengan hati terbuka dan ikhlas, kami senantiasa menyambut baik atas segala bentuk kritik positif serta saran konstruktif dari semua pihak dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan penyusunan Laporan Kinerja Triwulan I pada masa mendatang.

Akhir kata, dengan mengharap ridho dan pertolongan Allah SWT, semoga Laporan Kinerja Triwulan I Dinas Perikanan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas pembangunan disegala bidang.

Mau, April 2024  
PEPALADINAS  
  
Drs ALIMUDDIN NASIR, M.Si  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP.1961231 198603 1 134



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Komitmen Pemerintah Kabupaten Luwu Timur dalam meningkatkan pelayanan terhadap kelompok nelayan, petani tambak, dan masyarakat pesisir pada umumnya, diwujudkan dengan pembentukan Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur melalui Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 45 Tahun 2020. Adapun **Visi** Dinas Perikanan sejalan dengan **Visi** Pemerintah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026 yaitu **LUWU TIMUR YANG BERKELANJUTAN DAN LEBIH MAJU BERLANDASKAN NILAI AGAMA DAN BUDAYA.**

Berkaitan dengan berakhirnya Triwulan I Tahun Anggaran 2024, Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur, wajib melakukan pengukuran capaian kinerja berdasarkan kegiatan yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024.

Realisasi pencapaian indikator kinerja Dinas Perikanan pada pencapaian indikator kinerja periode awal Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Perikanan Tahun 2024 yang secara khusus dituangkan dalam Indikator Kinerja Utama Tahun 2024 melalui pencapaian Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan, dapat digambarkan sebagai berikut :

**Sasaran ke-1** : Meningkatnya Produktivitas Sektor Perikanan dapat terwujud seiring dengan pencapaian indikator sasaran yaitu Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan dan jumlah produksi perikanan belum ada target.

**Sasaran ke-2** : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dimana indikator sasaran yang ingin dicapai yaitu Nilai LAKIP dan Rata-Rata Capaian Program dimana capaian rata-rata pada Triwulan I adalah 120 % atau kategori **Sangat berhasil.**

Pencapaian akuntabilitas kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024 untuk semua sasaran berikut indikator kerjanya secara umum berhasil. Ada beberapa indikator yang belum terealisasi atau masih dibawa target, namun secara keseluruhan capaian rata-rata kegiatan cukup baik atau memenuhi target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka pencapaian sasaran Tahun 2024 lebih baik.



Sangat disadari bahwa informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja Triwulan I ini belum sepenuhnya memuaskan semua pihak yang terkait serta tidak luput dari berbagai kekurangan, karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan Laporan Kinerja Triwulan I dimasa yang akan datang.



## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	
Kata Pengantar.....	i
Ikhtisar Eksekutif.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Diagram.....	vii
Daftar Lampiran.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Gambaran Umum Daerah.....	2
1. Luas dan Batas Wilayah Geografis.....	2
2. Potensi Perikanan.....	2
I.3 Isu Strategis.....	8
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA.....</b>	<b>10</b>
II.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	10
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>15</b>
III.1 Capaian Kinerja Organisasi Triwulan I Tahun 2024.....	15
III.2 Realisasi Keuangan.....	33
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>35</b>
IV.1 Kesimpulan.....	35
IV.2 Saran.....	35
Lampiran.....	37



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perjanjian Kerja Eselon II .....	10
Tabel 2.2	Perjanjian Kerja Eselon III Sekretaris .....	10
Tabel 2.3	Perjanjian Kerja Eselon III Bidang Perikanan Tangkap.....	11
Tabel 2.4	Perjanjian Kerja Eselon III Bidang Perikanan Budidaya.....	11
Tabel 2.5	Perjanjian Kerja Eselon III Bidang Diversifikasi Hasil Perikanan.....	12
Tabel 2.6	Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan.....	12
Tabel 2.7	Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian .....	13
Tabel 2.8	Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala UPTD Balai Benih Ikan.....	14
Tabel 3.1	Pengukuran Perjanjian Kerja Eselon II .....	15
Tabel 3.2	Capaian Produksi Perikanan Triwulan I Tahun 2024 .....	16
Tabel 3.3	Pengukuran Perjanjian Kerja Eselon III Sekretaris .....	18
Tabel 3.4	Pengukuran Perjanjian Kerja Eselon III Bidang Perikanan Tangkap .....	20
Tabel 3.5	Data per Jenis Ikan Laut .....	21
Tabel 3.6	Data per Jenis Ikan Danau.....	22
Tabel 3.7	Nama Kelompok Masyarakat Pengawas yang Aktif Tahun 2023.....	24
Tabel 3.8	Pengukuran Perjanjian Kerja Eselon III Bidang Perikanan Budidaya.....	24
Tabel 3.9	Data Produksi Perikanan Budidaya per Komoditi .....	25
Tabel 3.10	Pengukuran Perjanjian Kerja Eselon III Bidang Diversifikasi Hasil Perikanan .....	26
Tabel 3.11	Produksi Hasil Pengolahan Ikan per Komoditi .....	27
Tabel 3.12	Pengukuran Perjanjian Kerja Eselon IV Kasubag. Perencanaan dan Keuangan.....	28
Tabel 3.13	Pengukuran Perjanjian Kerja Eselon IV Kasubag. Umum dan Kepegawaian .....	30
Tabel 3.14	Pengukuran Perjanjian Kinerja Eselon IV Kepala UPTD BBI.....	33
Tabel 3.15	Realisasi Keuangan Berdasarkan Program.....	34



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1 Perbandingan Capaian Kinerja Produksi Perikanan Tahun 2021-2024..... 16



## DAFTAR LAMPIRAN

- |             |  |
|-------------|--|
| Lampiran I  | Laporan Realisasi Anggaran Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur TA. 2024         |
| Lampiran II | Laporan Realisasi Kinerja Kegiatan Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur TA. 2024 |



## 1

**BAB 1 PENDAHULUAN****I.1. LATAR BELAKANG**

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance* dan *clean government*) merupakan amanat dari TAP MPR Nomor XI/MPR/1998 dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Pada pasal 3 dalam undang-undang tersebut dinyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggaraan negara meliputi asas kepastian hukum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas dan asas akuntabilitas. Salah satu asas dari pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 yakni asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan wujud kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Sistem Pertanggungjawaban yang dimaksud adalah berupa laporan yang diberi nama Laporan Kinerja Triwulan I. Laporan tersebut harus memberikan gambaran yang luas dan seobyektif mungkin mengenai tingkat pencapaian kinerja sasaran, program, kegiatan serta indikator makro, baik pada aspek keberhasilan maupun aspek ketidakberhasilan kinerja yang telah dicapai pada periode tertentu.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Triwulan I adalah Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas



Kinerja Instansi Pemerintah dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja. Sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur maka Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur memiliki kewajiban untuk membuat dan menyusun Laporan Kinerja Triwulan I.

## I.2. GAMBARAN UMUM DAERAH

### 1. Luas dan Batas Wilayah Geografis

Kabupaten Luwu Timur memiliki luas wilayah 6.994,88 km<sup>2</sup> atau 11,14 % luas Provinsi Sulawesi Selatan, terdiri dari 11 kecamatan dan terdapat 127 Desa/kelurahan. Secara geografis Kabupaten Luwu Timur berada di sebelah Selatan garis khatulistiwa, tepatnya terletak diantara 2°03'00' - '3°03'25" LS dan 119°28'56" - 121°47'27" BT. Sebelah Utara dan Timur berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tengah, sebelah Selatan dengan Provinsi Sulawesi Tenggara dan Teluk Bone, sedangkan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Luwu Utara.

### 2. Potensi Perikanan

Potensi dan peluang investasi sektor kelautan dan perikanan di Kabupaten Luwu Timur secara umum sangat besar dan menjanjikan. Jenis Komoditi yang dapat dikembangkan merupakan komoditi ekspor dengan potensi produksi skala besar. Hal ini didukung dengan ketersediaan lahan produksi yang sangat luas dan layak serta dukungan sarana dan prasarana yang sangat memadai yang terdiri dari:

❖ Panjang garis pantai	:	117,4 Km
❖ Luas perairan otonomi	:	48.050 Km <sup>2</sup>
❖ Luas Tambak	:	12.061,89 Ha
❖ Luas Budidaya Rumput Laut	:	1.961,50 Ha



❖ Luas Budidaya Air Tawar : 590 Ha

Potensi Sektor Perikanan Kabupaten Luwu Timur secara umum mencakup Potensi Perikanan Tangkap dan Potensi Perikanan Budidaya yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Luwu Timur. Hal ini didukung dengan letak geografis Kabupaten Luwu Timur yang terdiri dari wilayah laut dan darat dengan 9 (Sembilan) sungai besar yang mengalir di wilayah Kabupaten Luwu Timur dan melintasi kecamatan. Sungai terpanjang yaitu Sungai Kalaena dengan panjang 85 Km dan yang terpendek Sungai Bambalu dengan panjang 15 Km. Selain itu terdapat 5 (lima) danau alami yang sangat indah dan dipertahankan kealamiannya yaitu Danau Matano (dengan luas 245,70 km<sup>2</sup>), Danau Mahalona (25 km<sup>2</sup>), Danau Towuti (585 km<sup>2</sup>), Danau Taparang Masapi (2,43 km<sup>2</sup>) dan Danau Lontoa (1,71 km<sup>2</sup>). Danau Matano terletak di Kecamatan Nuha sedangkan 4 (empat) danau lainnya tersebar di Kecamatan Towuti. Berikut perkembangan Perikanan di Kabupaten Luwu Timur :

**a. Potensi Perikanan Budidaya**

Perikanan budidaya merupakan salah satu potensi investasi yang sangat potensial untuk dikembangkan di Kabupaten Luwu Timur. Hal ini didukung dengan potensi lahan yang layak untuk budidaya sangat luas. Tingkat pemanfaatan lahan untuk pengembangan komoditi perikanan budidaya sampai dengan saat ini belum mencapai 30% dari potensi lahan yang dapat dikembangkan sehingga target produksi yang dicapai pun masih sangat rendah dari potensi produksi yang dapat dicapai.

Adapun potensi perikanan budidaya Kabupaten Luwu Timur secara umum meliputi :



## ✚ Potensi Perikanan Budidaya di Air Laut

Kabupaten Luwu Timur memiliki potensi kawasan budidaya laut yang cukup besar di wilayah perairan teluk Bone dengan garis pantai 117,4 km sepanjang pesisir Kec. Burau, Wotu, Angkona dan Malili. Kondisi perairan laut yang masih alami dan tidak mengalami pencemaran merupakan salah satu faktor utama yang mendukung pengembangan potensi budidaya laut di wilayah ini. Komoditi unggulan yang dapat dikembangkan antara lain :

### 1) Komoditi Teripang dan Lobster

Teripang dan Lobster sebagai salah satu komoditi ekspor di Kabupaten Luwu Timur belum dikelola dengan baik oleh para nelayan di Kabupaten Luwu Timur karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai teknik penangkapan maupun budidaya Lobster Laut. Untuk menjaga kelestarian ekosistem teripang dan lobster di Bumi Batara Guru dari aktivitas penangkapan secara besar-besaran dan tidak bertanggungjawab.



### 2) Komoditi Rumput Laut *Euchema Cottonii*

Budidaya rumput laut *Euchema Cottonii* merupakan salah satu komoditi unggulan Kabupaten Luwu Timur yang dibudidayakan di kawasan perairan Teluk Bone sepanjang pantai pesisir Kabupaten Luwu Timur khususnya di perairan Kec. Burau sampai pantai Wotu. Luas Lahan untuk Pengembangan Rumput Laut *Euchema Cottonii* di Bumi Batara guru mencapai **1.961,5 Ha** dengan kisaran



produksi **26.403 ton kering per tahun** dengan asumsi produktivitas rata-rata **13.46 kg/Ha**.



### **Potensi Perikanan Budidaya Air Payau**

Produksi perikanan budidaya air payau atau tambak di Kabupaten Luwu Timur mengalami peningkatan signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini didukung dengan ketersediaan lahan tambak untuk budidaya yang cukup luas mencapai 12.061,89 Ha.

#### **1) Komoditi Rumput Laut *Gracillaria* sp**

Komoditi Rumput laut *Gracillaria* sp merupakan salah satu komoditi unggulan Kabupaten Luwu Timur yang telah berhasil dikembangkan dan dibudidayakan. Potensi pengembangan rumput laut *gracillaria* sp di Bumi Batara Guru didukung dengan ketersediaan lahan yang layak untuk budidaya seluas **11.681,89 Ha** dengan kisaran produksi mencapai **18.538,75 ton kering per tahun** dengan asumsi produktivitas rata-rata **4.500 kg/Ha kering**.



## 2) Komoditi Ikan Bandeng

Ikan Bandeng merupakan salah satu komoditi unggulan Kabupaten Luwu Timur yang saat ini menempati peringkat terbaik di Provinsi Sulawesi Selatan. Komoditi ini dibudidayakan pada 4 (empat) wilayah kecamatan pesisir untuk memenuhi kebutuhan domestik dan daerah lainnya baik di Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah.

Potensi Pengembangan Ikan Bandeng di Bumi Batara Guru didukung dengan ketersediaan lahan yang layak untuk budidaya seluas **12.061,89 Ha** dengan kisaran produksi mencapai **14.644,6 ton per tahun** pada tingkat produktivitas rata-rata **1.214 kg/Ha**.



## 3) Komoditi Udang Windu/Vanamae

Udang merupakan salah satu komoditi unggulan Kabupaten Luwu Timur yang dibudidayakan oleh masyarakat dengan potensi usaha yang cukup baik serta segmentasi pasar yang sangat tinggi. Secara umum jenis udang yang paling banyak dikembangkan oleh para pembudidaya adalah Udang Windu dan Udang Vanamae. Terdapat juga udang laci-laci dan udang Galah.

Luas lahan untuk pengembangan budidaya udang di Bumi Batara Guru mencapai **12.061,89 Ha** dengan kisaran produksi sebesar **3.391,01 ton/tahun** pada tingkat produktivitas **750 kg/Ha**.





### **Budidaya Air Tawar**

Potensi pengembangan perikanan budidaya air tawar di Kabupaten Luwu Timur secara umum dapat dilaksanakan di seluruh kecamatan. Hal ini didukung dengan ketersediaan air yang melimpah dan layak bersumber dari sungai, irigasi dan danau. Potensi lahan perikanan budidaya air tawar di Kabupaten Luwu Timur sebagai berikut:

#### **Kolam Air Tawar**

Budidaya ikan dengan kolam air tawar merupakan salah satu metode budidaya yang telah lama dilaksanakan oleh masyarakat di Kabupaten Luwu Timur di seluruh kecamatan. Komoditi ikan yang umum dikembangkan adalah Ikan Lele, Ikan Mas, Ikan Nila, Ikan Gurami dan Ikan Bawal yang dibudidayakan untuk menyuplai kebutuhan domestik maupun kebutuhan luar daerah.



#### **b. Potensi Perikanan Tangkap**

Produksi perikanan tangkap di Kabupaten Luwu Timur cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam dan luar daerah. Adapun potensi perikanan tangkap yang dominan berasal

dari jenis ikan pelagis kecil seperti tembang, teri, kembung, dll. Lokasi perikanan tangkap tersebar di 4 (empat) kecamatan pesisir yaitu Kecamatan Malili, Angkona, Wotu dan Burau. Komoditas yang dihasilkan dari aktifitas penangkapan antara lain cakalang, tuna, tenggiri, layang, kembung, kerapu, cucut, teri, kepiting, kakap, bawal, baronang dan jenis ikan lainnya yang setiap musim dapat menghasilkan produksi yang cukup tinggi. Data Perikanan Tangkap Tahun 2019 menunjukkan:

- 1) Jumlah RTP Nelayan 1.982 RTP
- 2) Jumlah alat tangkap terdiri dari Jaring Insang, Pukat Tarik/Pukat Pantai, Pancing Tonda, Bagang Apung, Purse Seine dan Rawai Dasar, Sero, Rakkang/Perangkap, Bubu, Payang, dan Anco.
- 3) Jenis Ikan yang tertangkap :
  - Pelagis besar : Tongkol, Cakalang, dan Tenggiri
  - Pelagis kecil : Layang, Kembung, Teri, dan Belanak
  - Demersal : Cucut, Kerapu, Kakap, Bawal dan Baronang
- 4) Armada :
  - ✓ Perahu tanpa motor : 37 unit
  - ✓ Perahu bermotor : 1.920 unit
  - ✓ Kapal Motor : 57 unit

### I.3 ISU STRATEGIS

Isu-isu strategis yang berkembang dalam pelaksanaan pembangunan perikanan selama ini yang juga banyak dipengaruhi oleh globalisasi baik dari aspek ekonomi global maupun isu dunia tentang lingkungan, maka dapat diidentifikasi isu strategis sebagai berikut:

1. Permintaan pasar dunia akan komoditi perikanan lebih diutamakan dari komoditi budidaya, hal ini berkaitan dengan aspek lingkungan sumberdaya;



2. Komoditi hasil perikanan tangkap sangat ketat terutama dari cara/metode, teknik dan alat yang digunakan, hal ini dipantau oleh Uni Eropa;
3. Menurunnya kualitas sumberdaya perikanan sebagai akibat dari *illegal fishing* dan meningkatnya kebutuhan penduduk akan lahan hunian dan lahan usaha;
4. Sarana dan prasarana budidaya khususnya budidaya air payau dan laut relative masih terbatas, demikian juga dengan usaha penangkapan ikan, sehingga produksi dan produktivitas masih terbatas;
5. Pasca panen hasil Perikanan belum dikelola secara optimal;
6. Belum adanya penataan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007, sehingga masih terjadi tumpang tindih pemanfaatan ruang antara pembangunan ekonomi atau manufaktur dengan pembangunan perikanan.

Tantangan utama pembangunan sektor perikanan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024 adalah mewujudkan target kinerja RPJMD Tahun 2021-2026 sebagaimana tertuang dalam Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur dan Kegiatan Prioritas (KP 1) yaitu:

1. Pemberian benih unggul serta sarana dan penunjangnya (jumlah benih unggul serta sarana pembudidaya ikan yang tersedia 100 kelompok, jumlah jembatan tambak yang dibangun 15 unit, dan jumlah jalan produksi tambak yang dibangun 20 km).
2. Pemberian sarana dan prasarana alat tangkap bagi nelayan (jumlah sarana alat tangkap dan alat bantu usaha perikanan ikan yang disediakan 75 Kelompok)
3. Pemberian bantuan peralatan pengolahan perikanan (jumlah pelaku usaha perikanan yang mendapatkan bantuan prasarana fasilitas perikanan skala mikro dan kecil 25 Kelompok).



## 2

## BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

## II.1 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Perjanjian Kinerja Tahun 2024 adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Bupati Luwu Timur kepada Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur untuk melaksanakan program /kegiatan disertai dengan target indikator kinerja. Dengan Perjanjian Kinerja ini diharapkan terwujud komitmen antara pemberi amanah (Bupati) dengan penerima amanah (Kepala Dinas) dan kesepakatan antara pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024 secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 2.1 : Perjanjian Kerja Eselon II

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Produktivitas Sektor Perikanan	Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan	-
		Produksi Perikanan	81.530 Ton
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Lakip	-

Tabel 2.2 : Perjanjian Kerja Eselon III Sekretaris

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kualitas perencanaan Organisasi Perangkat Daerah	Tingkat Kelancaran perencanaan organisasi perangkat daerah	100 Persen
2	Tertib administrasi keuangan	Tepat waktu laporan keuangan	100 Persen
3	Kualitas pengelolaan asset	Persentase kualitas asset yang dikelola sesuai standar	100 Persen
4	Kualitas sumber daya manusia organisasi perangkat daerah	Persentase kinerja ASN OPD dengan nilai rata-rata kinerja (SKP) diatas rata-rata > 90 %	100 Persen



No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	dengan rata-rata kinerja		
5	Meningkatnya kualitas pelayanan Organisasi Perangkat Daerah	Indeks pelayanan Organisasi Perangkat Daerah	100 Persen
6	Kualitas Monitoring dan Evaluasi	Laporan monitoring dan evaluasi tepat waktu	100 Persen
		Persentase hasil monitoring dan evaluasi	100 Persen

Tabel 2.3 : Perjanjian Kerja Eselon III Bidang Perikanan Tangkap

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	Produksi Perikanan Tangkap	2.563 Ton
2	Meningkatnya peran serta masyarakat pesisir dalam pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan	Persentase kepatuhan pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan-perundangan yang berlaku	96 Persen
3	Meningkatnya Pengelolaan Penangkapan Ikan yang ramah lingkungan	Cakupan pemenuhan sarana prasarana perikanan tangkap	25 Persen
4	Meningkatnya Pemberdayaan Nelayan Kecil	Cakupan kelompok nelayan yang diberdayakan	9 Persen
5	Tersedianya Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan	Cakupan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang dioperasikan sesuai dengan standar	86 Persen
6	Meningkatnya Pengawasan Sumber Daya Perikanan	Cakupan masyarakat/ kelompok masyarakat pengawas yang aktif	25 Persen

Tabel 2.4 : Perjanjian Kerja Eselon III Bidang Perikanan Budidaya

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	Produksi Perikanan Budidaya	94.200 Ton
2	Terpenuhinya pemberdayaan kepada seluruh Pembudidaya ikan Kecil	Persentase pembudidaya ikan yang memperoleh kegiatan pemberdayaan (pendidikan, pelatihan/ penyuluhan dan pendampingan kemitraan usaha, kemudahan akses iptek dan informasi dan penguatan kelembagaan	19 Persen



No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
3	Meningkatnya Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Cakupan sarana dan prasarana yang disediakan kepada pembudidaya ikan	-

Tabel 2.5 : Perjanjian Kerja Eselon III Bidang Diversifikasi Hasil Perikanan

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Produksi hasil pengolahan ikan	Produksi hasil pengolahan ikan	130 Ton
2	Meningkatnya Pengelolaan Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	Cakupan kelompok yang melakukan usaha pengelolaan hasil perikanan (RTP)	100 Persen
3		Persentase kelompok usaha perikanan yang meningkat kelasnya	-
4		Persentase kelompok pelaku usaha perikanan skala mikro dan kecil yang berkembang	-

Tabel 2.6 : Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya penyusunan Dokumen perencanaan Dinas	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 Dokumen
2	Terwujudnya Rencana Kerja Anggaran, Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen RKA-SKPD, DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD, DPA-SKPD	4 Dokumen
3	Terpenuhinya bahan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja Dinas	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10 Laporan
4	Terpenuhinya pembayaran gaji dan tunjangan pegawai	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	26 Orang
5	Terpenuhinya bahan dan menyusun laporan keuangan	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	18 Laporan



**Tabel 2.7 : Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian**

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Kantor	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya, Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan, Peralatan dan Mesin Lainnya yang dipelihara/direhabilitasi dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	37 unit
		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan
2	Terpenuhinya pemeliharaan kebersihan dan pengelolaan keamanan lingkungan kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	20 Paket
		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan
3	Terwujudnya Penatausahaan Barang Milik Daerah yang baik	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	4 Laporan
4	Terwujudnya Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian yang baik	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	12 Laporan
5	Terwujudnya pengelolaan administrasi surat tugas dan perjalanan dinas pegawai	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12 Laporan
		Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 Laporan
6	Meningkatnya Kompetensi, disiplin, dan Kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	8 Orang
7	Terwujudnya Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	12 Paket
		Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	4 Paket
		Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	48 Dokumen



**Tabel 2.8 : Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala UPTD Balai Benih Ikan**

<b>No</b>	<b>Sasaran Sub Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Perencanaan, Pengembangan, Pemanfaatan dan Perlindungan lahan untuk pembudidaya ikan	Luas Lahan untuk Pembudidayaan Ikan di Darat yang Direncanakan, Dikembangkan, Dimanfaatkan dan Dilindungi	1.000 Ha



## 3

## BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

## III.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TRIWULAN I TAHUN 2024

Hasil pengukuran capaian kinerja Triwulan I Tahun 2024 merupakan pengukuran dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024 yang telah disepakati bersama.

Pengukuran tersebut menggunakan formulir pengukuran kinerja yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

## PENGUKURAN PERJANJIAN KERJA ESELON II

Tabel 3.1 : Pengukuran Perjanjian Kerja Eselon II

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Produktivitas Sektor Perikanan	Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan	-	-	-
		Produksi Perikanan	81.530 Ton	98.017,33 Ton	120 Persen
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Lakip	-	-	-

Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian indikator kinerja pada 2 (Dua) Sasaran serta 3 (tiga) Indikator Kinerja dengan uraian sebagai berikut :

**Sasaran I : Meningkatnya Produktivitas Sektor Perikanan****Indikator Kinerja 1 : Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan**

Indikator Kinerja Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan dengan formulasi yang digunakan untuk menghitung capaian target adalah Nilai PDRB Kabupaten Luwu Timur atas Dasar Harga Konstan Menurut lapangan usaha, yang sumber data berasal dari Badan Pusat Statistik. Pada triwulan ke I (satu) belum ada target, nanti di triwulan ke IV (empat).



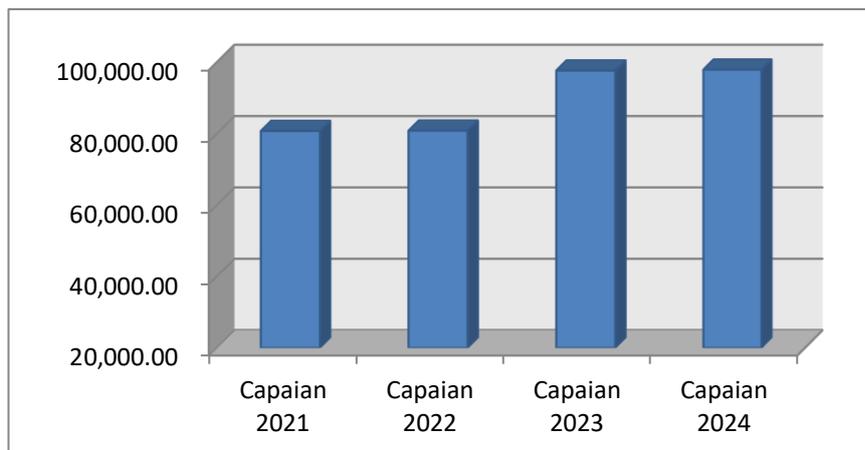
## Indikator Kinerja 2 : Produksi Perikanan

Indikator Kinerja Produksi Perikanan dengan formulasi yang digunakan untuk menghitung capaian target adalah Jumlah Produksi Tangkap ditambahkan Jumlah Produksi Perikanan Budidaya. Jumlah hasil produksi perikanan budidaya merupakan produksi yang dihasilkan selama 1 (satu) triwulan yang meliputi perikanan tawar, payau dan laut, sedangkan untuk jumlah produksi perikanan tangkap berasal dari produksi perikanan tangkap laut dan perairan umum daratan

**Tabel 3.2 : Capaian Produksi Perikanan Triwulan I Tahun 2024**

Sasaran Strategis 1			Meningkatnya Produktivitas Sektor Perikanan					
Indikator Kinerja 2			Produksi Perikanan					
Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Tahun	Standar Provinsi	Standar Nasional
			Target	Realisasi	% Capaian			
80.806	80.906,3	97.734.20	81.583	98.017,33	120,22	389.370	1.316.708	6.660.000

Pencapaian produksi perikanan pada Triwulan I tahun 2024 sebesar 98.017 Ton atau 120,22 % terhadap target 81.583 Ton yang ditetapkan pada dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2024. Apabila dibandingkan dengan realisasi Triwulan I tahun 2023, maka mengalami peningkatan sebesar 283.13 Ton atau 0,28 %. Perbandingan capaian kinerja produksi perikanan Triwulan I tahun 2024 dengan Triwulan I tahun-tahun sebelumnya digambarkan pada diagram berikut ini :



**Diagram 3.1 :**  
Perbandingan Capaian Kinerja Produksi Perikanan Tahun 2021-2024



Pada diagram di atas, digambarkan capaian kinerja pada indikator 2 (dua) Jumlah Produksi Perikanan Triwulan I dari tahun 2021 sampai tahun 2024 menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, Salah satu pemicu sehingga hasil perikanan tangkap dapat meningkat karena adanya peran serta pemerintah dengan memberikan bantuan berupa alat tangkap dan sarana alat bantu penangkapan ikan yang disalurkan ke masyarakat nelayan kecil sehingga hasil tangkapan mereka meningkat, serta perubahan pola pikir masyarakat pembudidaya bahwa kegiatan budidaya ikan akan sangat menjanjikan baik itu budidaya air payau maupun air tawar.

Capaian kinerja produksi perikanan Triwulan I tahun 2024 dengan target akhir tahun yaitu berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa target akhir tahun sebesar 389.370 Ton, sedangkan realisasi Triwulan I tahun 2024 sebesar 98.017,33 Ton, artinya realisasi baru 25,17 Persen.

Sedangkan perbandingan capaian kinerja produksi perikanan pada triwulan I tahun 2024 dengan target Provinsi dan Nasional, berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada triwulan I tahun 2024 Kabupaten Luwu Timur berkontribusi sebesar 7,44 % terhadap target pencapaian produksi perikanan Provinsi Sulawesi Selatan. Sedangkan untuk pencapaian target nasional, Kabupaten Luwu Timur berkontribusi sebesar 1,47 %.

## **Sasaran II : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah**

### **Indikator Kinerja 3 : Nilai LAKIP**

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggung jawaban secara periodik. Perwujudan pertanggungjawaban ini kemudian disusun dan disampaikan dalam bentuk laporan yang disebut Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Untuk indicator kinerja Nilai LAKIP menggunakan rumus N - 1 dimana di masukkan adalah capaian Tahun sebelumnya. Untuk triwulan I belum ada target nanti di triwulan IV.



## PENGUKURAN PERJANJIAN KERJA ESELON III

### SEKRETARIS

Pengukuran Perjanjian kinerja untuk Sekretaris dapat dilihat pada table di bawah:

**Tabel 3.3 : Pengukuran Perjanjian Kerja Eselon III Sekretaris**

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1	Kualitas perencanaan Organisasi Perangkat Daerah	Tingkat Kelancaran perencanaan organisasi perangkat daerah	100 Persen	100 Persen	100 Persen
2	Tertib administrasi keuangan	Tepat waktu laporan keuangan	100 Persen	100 Persen	100 Persen
3	Kualitas pengelolaan asset	Persentase kualitas asset yang dikelola sesuai standar	100 Persen	91,55 Persen	91,55 Persen
4	Kualitas sumber daya manusia organisasi perangkat daerah dengan rata-rata kinerja	Persentase kinerja ASN OPD dengan nilai rata-rata kinerja (SKP) diatas rata-rata > 90 %	100 Persen	100 Persen	100 Persen
5	Kualitas Monitoring dan Evaluasi	Laporan monitoring dan evaluasi tepat waktu	100 Persen	100 Persen	100 Persen
		Persentase hasil monitoring dan evaluasi	100 Persen	100 Persen	100 Persen

Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian indikator kinerja pada 6 (enam) Sasaran dengan uraian sebagai berikut :

#### **Sasaran 1 : Kualitas Perencanaan Organisasi Perangkat Daerah**

Indikator kinerja pada sasaran ini adalah tingkat kelancaran perencanaan organisasi perangkat daerah. Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 100 Persen terealisasi 100 Persen dengan capaian kinerja 100 Persen. Formulasi dari indikator ini adalah jumlah dokumen perencanaan dibagi jumlah dokumen yang diselesaikan tepat waktu dikali 100 persen. Dokumen perencanaan yang ditargetkan dan diselesaikan pada Triwulan I ada 1 Dokumen yaitu Renja Pokok.



**Sasaran 2 : Tertib Administrasi Keuangan**

Indikator kinerja pada sasaran ini adalah tepat waktu laporan keuangan. Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 100 Persen terealisasi 100 Persen dengan capaian kinerja 100 Persen. Formulasi dari indikator adalah ini jumlah laporan keuangan dibagi jumlah laporan keuangan yang diselesaikan tepat waktu dikali 100 persen. Laporan keuangan yang ditargetkan dan diselesaikan dengan tepat waktu pada triwulan I ada 4 Laporan Keuangan yaitu Laporan Bulanan ada 3 dan Laporan Triwulan ada 1 Laporan.

**Sasaran 3 : Kualitas Pengelolaan Aset**

Indikator kinerja pada sasaran ini adalah persentase kualitas aset yang dikelola sesuai standar. Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 100 persen terealisasi 91,55 persen dengan capaian kinerja 91,55 persen. Formulasi dari indikator ini adalah jumlah aset dalam kondisi baik dibagi jumlah aset Dinas Perikanan dikali 100 Persen. Pada Triwulan I Tahun 2024 jumlah aset Dinas Perikanan sebesar Rp94.145.377.819, dimana aset dalam kondisi baik sebesar Rp86.198.289.408 atau sebesar 91,55 persen.

**Sasaran 4 : Kualitas Sumber Daya Manusia Organisasi Perangkat Daerah**

Indikator kinerja pada sasaran ini yaitu persentase kinerja ASN OPD dengan nilai rata-rata kinerja (SKP) diatas rata-rata > 90 persen. Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 100 persen terealisasi 100 persen dengan capaian kinerja 100 persen. Formulasi dari indikator ini adalah persentase kinerja ASN OPD dengan nilai rata-rata kinerja (SKP) diatas rata-rata > 90 persen dibagi jumlah ASN OPD dikali 100 persen. Pada Tahun 2024 jumlah ASN yang ada di Dinas Perikanan berjumlah 26 Orang, dimana semua ASN



tersebut memiliki nilai SKP Baik atau Nilai range  $90 < x < 110$ .

### Sasaran 5 : Kualitas Monitoring dan Evaluasi

Indikator kinerja pada Kegiatan ada 2 (Dua) yaitu :

1. Laporan monitoring dan evaluasi tepat waktu. Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 100 persen terealisasi 100 persen dengan capaian kinerja 100 persen. Formulasi dari indikator ini adalah jumlah laporan monitoring dan evaluasi yang dikerjakan tepat waktu dibagi jumlah laporan monitoring dan evaluasi dikali 100 persen. Pada Triwulan I Tahun 2024 ada 4 Laporan yang di targetkan dan selesai tepat waktu yaitu Lakip, LKPJ, LPPD dan Laporan Evaluasi RKPD Triwulan I.
2. Persentase hasil monitoring dan evaluasi. Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 100 persen terealisasi 100 persen dengan capaian kinerja 100 persen. Formulasi dari indikator ini adalah jumlah program/kegiatan yang dimonitoring dan dievaluasi dibagi jumlah program/kegiatan yang ada dikali 100 persen. Dinas Perikanan memiliki program/kegiatan sebanyak 23 dan pada triwulan I sudah dievaluasi semua.

### BIDANG PERIKANAN TANGKAP

Pengukuran Perjanjian kinerja untuk Kepala Bidang Perikanan Tangkap dapat dilihat pada table di bawah:

**Tabel 3.4 : Pengukuran Perjanjian Kerja Eselon III Bidang Perikanan Tangkap**

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	Produksi Perikanan Tangkap	2.563 Ton	2.677,53 Ton	104,46 %
2	Meningkatnya peran serta masyarakat pesisir dalam pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan	Persentase kepatuhan pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan-perundangan yang berlaku	96 Persen	100 Persen	100 %



3	Meningkatnya Pengelolaan Penangkapan Ikan yang ramah lingkungan	Cakupan pemenuhan sarana prasarana perikanan tangkap	25 Persen	30 Persen	120 %
4	Meningkatnya Pemberdayaan Nelayan Kecil	Cakupan kelompok nelayan yang diberdayakan	0 Persen	0 Persen	0 %
5	Tersedianya Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan	Cakupan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang dioperasikan sesuai dengan standar	86 Persen	75 Persen	87,20 %
6	Meningkatnya Pengawasan Sumber Daya Perikanan	Cakupan masyarakat/kelompok masyarakat pengawas yang aktif	100 Persen	100 Persen	100 %

Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian indikator kinerja pada 6 (enam) Sasaran dengan uraian sebagai berikut :

### Sasaran 1 : Meningkatkan Produksi Perikanan Tangkap

Indikator kinerja pada sasaran ini adalah produksi perikanan tangkap (ton). Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 2.563 Ton terealisasi 2.677,53 dengan capaian kinerja 104,46 %. Data Jumlah Produksi Perikanan Tangkap triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah:

**Tabel 3.5 : Data per Jenis Ikan Laut**

No	Jenis komoditi	Jumlah Produksi (Ton)
1	Ikan Baronang	77,52
2	Balanak	73,90
3	Cakalang (sKj)	146,71
4	Cumi Cumi	0,40
5	Gerot-gerot	26,59
6	Kakap merah	6,51
7	Kakap putih	94,02
8	Kembung/layang	738,69
9	Kepiting bakau	85,77
10	Kerapu karang	62,44
11	Kerapu lumpur	5,58
12	Kerapu sunu	5,55
13	Kerong2	82,01
14	Kurisi	41,66
15	Kuwe	112,19
16	Pari kekeh	21,60
17	Peperek	80,09
18	Tembang/IPKL/Selar	526,83
19	Tenggiri	0,66
20	Teri nasi	184,80



No	Jenis komoditi	Jumlah Produksi (Ton)
21	Tongkol	230,56
22	Udang jerbung	9,47
<b>Jumlah</b>		<b>2.613,56</b>

Tabel 3.6 : Data per Jenis Ikan Danau

No	Jenis komoditi	Jumlah Produksi (Ton)
1	Bilih	25,34
2	Botia	0
3	Gabus/lainx	3,40
4	Mas	1,12
5	Mujair	15,38
6	Nila	17,78
7	Parang	0,95
<b>Jumlah</b>		<b>63,97</b>

### Sasaran 2 : Meningkatnya Peran serta Masyarakat Pesisir Dalam Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan

Indikator kinerja pada sasaran ini adalah persentase kepatuhan pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan-perundangan yang berlaku. Target kinerja yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 96 % terealisasi 100 % dengan capaian kinerja 100 %. Formulasi dari indikator ini adalah jumlah pelaku usaha yang patuh dibagi jumlah pelaku usaha yang terdata dikali 100 persen. Pada tahun 2024 jumlah pelaku usaha/nelayan berjumlah 1.982 RTP, namun sampai saat ini belum ada laporan atau yang tertangkap tidak patuh terhadap undang-undang yang berlaku.

### Sasaran 3 : Meningkatnya Pengelolaan Penangkapan Ikan yang Ramah Lingkungan

Indikator kinerja pada sasaran ini adalah cakupan pemenuhan sarana prasarana perikanan tangkap. Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 25 persen terealisasi 30 persen dengan capaian kinerja 120 %. Formulasi dari indikator ini adalah jumlah sarana dan prasarana yang disediakan dibagi jumlah sarana dan prasarana yang diberikan kepada masyarakat/kelompok dikali 100 persen. Pada Tahun 2024 jumlah sarana



prasarana perikanan tangkap yang di sediakan sebesar 50 unit, namun sesuai target dan telah disalurkan pada triwulan I sebesar 15 unit atau sebesar 30 %.

#### **Sasaran 4 : Meningkatnya Pemberdayaan Nelayan Kecil**

Indikator kinerja pada sasaran ini adalah cakupan kelompok nelayan yang diberdayakan. Target yang ditetapkan pada triwulan I belum ada. Formulasi dari indikator ini adalah jumlah target nelayan yang akan mengikuti pelatihan dibagi jumlah nelayan yang mengikuti pelatihan dikali 100 persen. Pada tahun 2024 ada 20 orang masyarakat yang akan mengikuti pelatihan dan akan dilaksanakan pada triwulan III.

#### **Sasaran 5 : Tersedianya Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan**

Indikator kinerja pada Kegiatan ini cakupan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang dioperasikan sesuai dengan standard. Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 86 persen terealisasi 75 persen dengan capaian kinerja 87,20 %. Formulasi dari indikator ini adalah jumlah Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang beroperasi dibagi jumlah Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang dibangun dikali 100 Persen. Sampai Tahun 2024 jumlah Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang telah di bangun 8 unit yang beroperasi dengan baik 6 unit atau sebesar 75 % yang beroperasi. Indikator kinerja ini tercapai karena Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang dibangun tahun ini belum dilaksanakan.

#### **Sasaran 6 : Meningkatnya Pengawasan Sumber Daya Perikanan**

Indikator kinerja pada sasaran ini yaitu cakupan masyarakat/kelompok masyarakat pengawas yang aktif. Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 100 persen terealisasi 100 persen dengan capaian kinerja 100 %. Formulasi dari indikator ini adalah jumlah masyarakat/



kelompok masyarakat pengawas yang aktif dibagi masyarakat/kelompok masyarakat pengawas yang terdaftar dikali 100 persen. Berdasarkan data tahun 2023 ada 10 kelompok pengawas yang terdata dan aktif.

**Tabel 3.7 : Nama Kelompok Masyarakat Pengawas yang Aktif Tahun 2023**

No	Nama	Alamat	Jumlah Anggota
1	Bintang Timur	Malili	22 orang
2	Harapan Baru	Angkona	21 Orang
3	Lalambate	Wotu	20 Orang
4	Teluk Bone	Burau	20 Orang
5	Lampia	Harapan	16 Orang
6	Pasi-pasi	Pasi-pasi	10 Orang
7	Burau Pantai	Burau Pantai	14 Orang
8	Balo-balo	Balo-balo	30 Orang
9	Cinta Bahari	Bawalipu	33 Orang
10	PM. WTC	Manurung	19 Orang

Sumber : Dinas Perikanan Tahun 2023

#### BIDANG PERIKANAN BUDIDAYA

Pengukuran Perjanjian kinerja untuk Bidang Perikanan Budidaya dapat dilihat pada table di bawah:

**Tabel 3.8 : Pengukuran Perjanjian Kerja Eselon III Bidang Perikanan Budidaya**

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	Produksi Perikanan Budidaya	94.200 Ton	95.339,8 Ton	101,2 %
2	Terpenuhinya pemberdayaan kepada seluruh Pembudidaya ikan Kecil	Persentase pembudidaya ikan yang memperoleh kegiatan pemberdayaan (pendidikan, pelatihan/penyuluhan dan pendampingan kemitraan usaha, kemudahan akses lptek dan informasi dan penguatan kelembagaan	19 Persen	19 Persen	100 Persen
3	Meningkatnya Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Cakupan sarana dan prasarana yang disediakan kepada pembudidaya ikan	-	-	-



Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian indikator kinerja pada 3 (Tiga) Sasaran dengan uraian sebagai berikut :

### Sasaran 1 : Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya

Indikator kinerja pada sasaran ini adalah Produksi perikanan budidaya. Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 94,200 Ton terealisasi 95.339,8 Ton dengan capaian kinerja 101,2 %. Data jumlah produksi perikanan budidaya komoditi unggulan triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah:

**Tabel 3.9 : Data Produksi Perikanan Budidaya per Komoditi**

No	Jenis komoditi	Jumlah Produksi (Ton)
1	Ikan Mas	110,7
2	Ikan Nila	68,3
3	Ikan Lele	74
4	Ikan Betok	0,3
5	Ikan Bawal Tawar	3,3
6	Ikan Bandeng	3.668
7	Ikan Mujair	63
8	Ikan Gurame	5,7
9	Udang Windu	142
10	Udang Api – Api	352
11	Udang Vaname	398
12	Kepiting	50,4
13	Rumput Laut Cattoni	53.916
14	Rumput Laut Gracillaria	36.488
	<b>Jumlah</b>	<b>95.339,8</b>

### Sasaran 2 : Terpenuhinya Pemberdayaan kepada Seluruh Pembudidaya Ikan Kecil

Indikator kinerja pada sasaran ini adalah persentase pembudidaya ikan yang memperoleh kegiatan pemberdayaan (pendidikan, pelatihan/penyuluhan dan pendampingan kemitraan usaha, kemudahan akses lptek dan informasi dan penguatan kelembagaan). Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 19 persen terealisasi 19 persen dengan capaian kinerja 100 %. Formulasi dari indikator ini adalah jumlah pembudidaya yang di targetkan memperoleh kegiatan pemberdayaan dibagi jumlah



pembudidaya ikan yang mengikuti kegiatan pemberdayaan dikali 100 persen. Pada tahun 2024 jumlah pembudidaya yang ditargetkan memperoleh kegiatan pemberdayaan sebanyak 42 kelompok, untuk triwulan I ada 8 kelompok memperoleh kegiatan pemberdayaan atau sebesar 19 persen.

### Sasaran 3 : Meningkatnya Pengelolaan Pembudidayaan Ikan

Indikator kinerja pada sasaran ini adalah cakupan sarana dan prasarana yang disediakan kepada pembudidaya ikan. Target yang ditetapkan pada triwulan I belum ada. Formulasi dari indikator ini adalah jumlah sarana dan prasarana yang tersalurkan dibagi jumlah sarana dan prasarana yang disediakan dikali 100 persen.

## BIDANG DIVERSIFIKASI HASIL PERIKANAN

Pengukuran Perjanjian kinerja untuk Bidang Diversifikasi Hasil Perikanan dapat dilihat pada tabel di bawah:

**Tabel 3.10 : Pengukuran Perjanjian Kerja Eselon III Bidang Diversifikasi Hasil Perikanan**

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Produksi hasil pengolahan ikan	Produksi hasil pengolahan ikan	130 Ton		
2	Meningkatnya Pengelolaan Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	Cakupan kelompok yang melakukan usaha pengelolaan hasil perikanan (RTP)	100 Persen		
3		Persentase kelompok usaha perikanan yang meningkat kelasnya	-		
4		Persentase kelompok pelaku usaha perikanan skala mikro dan kecil yang berkembang	-		

Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian indikator kinerja pada 2 (dua) Sasaran dengan uraian sebagai berikut :



### Sasaran 1 : Meningkatnya Produksi hasil pengolahan ikan

Indikator kinerja pada sasaran ini adalah produksi hasil pengolahan ikan. Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 130 ton terealisasi 120,87 ton dengan capaian kinerja 92 %. Tidak tercapaiannya target disebabkan tingginya curah hujan sehingga komoditi ikan kering berkurang.

**Tabel 3.11 Produksi Hasil Pengolahan Ikan per Komoditi**

No	Jenis komoditi	Jumlah Produksi (Kg)
1.	Peragian/Fermentasi Ikan	417
2.	Pengolahan Kerupuk Ikan, Kripik, Peyek Ikan	711
3.	Pengolahan Berbasis Lumatan Daging Ikan/Jelly Ikan atau Surami	555
4.	Penanganan Produk Segar Dingin	1.240
5.	Pengasapan/Pemanggangan Ikan	900
6.	Penggaraman/Pengeringan Ikan	115.344
7.	Pengolahan Rumput laut	788
8.	Pengolahan Lainnya	916
<b>Jumlah</b>		<b>120.871</b>

### Sasaran 2 : Meningkatnya Pengelolaan Usaha Pengolahan Hasil Perikanan

Indikator kinerja pada sasaran ini ada 3 (tiga) yaitu :

1. Indikator kinerja pada sasaran ini yaitu cakupan kelompok yang melakukan usaha pengelolaan hasil perikanan (RTP). Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 100 persen, terealisasi 100 persen. Formulasi dari indikator ini adalah jumlah kelompok yang masih aktif melakukan usaha pengolahan ikan dibagi jumlah kelompok yang terdaftar dikali 100 persen. Pada Tahun ini ada 21 kelompok pengolahan yang terdaftar dan masih aktif melakukan usaha pengolahan.
2. Indikator kinerja pada sasaran ini yaitu persentase kelompok usaha perikanan yang meningkat kelasnya. Target yang ditetapkan pada triwulan I belum ada. Formulasi dari indikator ini adalah jumlah kelompok yang



meningkat kelasnya dibagi jumlah kelompok yang terdaftar di kali 100 persen. Indikator ini akan di ukur pada akhir tahun.

- Indikator kinerja pada sasaran ini yaitu persentase kelompok pelaku usaha perikanan skala mikro dan kecil yang berkembang, Target yang ditetapkan pada triwulan I belum ada. Formulasi dari indikator ini adalah jumlah kelompok pelaku usaha yang berkembang kelasnya dibagi jumlah kelompok yang terdaftar dikali 100 persen Indikator ini akan di ukur pada akhir tahun.

## PENGUKURAN PERJANJIAN KERJA ESELON IV

### KASUBAG. PERENCANAAN DAN KEUANGAN

Pengukuran Perjanjian kinerja untuk Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah:

**Tabel 3.12 : Pengukuran Perjanjian Kerja Eselon IV Kasubag. Perencanaan dan Keuangan**

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Terwujudnya penyusunan Dokumen perencanaan Dinas.	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
2.	Terwujudnya Rencana Kerja Anggaran, Perangkat Daerah.	Jumlah Dokumen RKA-SKPD, DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD, DKA-SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
3.	Terpenuhinya bahan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja Dinas	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4 Laporan	4 Laporan	100 %
4.	Terpenuhinya pembayaran gaji dan tunjangan pegawai	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	26 Orang	26 Orang	100 %
5.	Terpenuhinya bahan dan menyusun laporan keuangan	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	4 Laporan	4 Laporan	100 %



Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian indikator kinerja pada 5 (lima) Sasaran dengan uraian sebagai berikut :

**Sasaran 1 : Terwujudnya penyusunan Dokumen perencanaan Dinas**

Indikator kinerja pada sasaran ini jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun, Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 1 dokumen, terealisasi 1 dokumen.

**Sasaran 2 : Terwujudnya Rencana Kerja Anggaran Perangkat Daerah**

Indikator kinerja pada sasaran ini jumlah dokumen RKA-SKPD dan DPA-SKPD serta Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD dan DKA-SKPD. Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 1 dokumen, terealisasi 1 dokumen.

**Sasaran 3 : Terpenuhinya Bahan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas**

Indikator kinerja pada sasaran ini jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah. Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 4 dokumen, terealisasi 4 dokumen.

**Sasaran 4 : Terpenuhinya Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai**

Indikator kinerja pada sasaran ini jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN. Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 26 Orang, terealisasi 26 Orang.

**Sasaran 5 : Terpenuhinya Bahan dan Menyusun Laporan Keuangan**

Indikator kinerja pada sasaran ini jumlah laporan keuangan bulanan/ triwulanan/semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/ triwulanan/semesteran SKPD. Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 4 dokumen, terealisasi 4 dokumen.

## **KASUBAG. UMUM DAN KEPEGAWAIAN**

Pengukuran Perjanjian kinerja untuk Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dapat dilihat pada table dibawah:



**Tabel 3.13 : Pengukuran Perjanjian Kerja Eselon IV Kasubag. Umum dan Kepegawaian**

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Kantor	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya ,Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	32 unit	10 Unit	31,25 %
		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	3 Laporan	3 Laporan	100 %
2.	Terpenuhinya pemeliharaan kebersihan dan pengelolaan keamanan lingkungan kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	20 Paket	0 Paket	0 %
		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	3 Laporan	3 Laporan	100 %
3.	Terwujudnya Penatausahaan Barang Milik Daerah yang baik	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan	1 Laporan	100 %
4.	Terwujudnya Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian yang baik	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	3 Laporan	3 Laporan	100 %
5.	Terwujudnya pengelolaan administrasi surat tugas dan perjalanan dinas pegawai	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3 Laporan	3 Laporan	100 %
		Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	3 Laporan	3 Laporan	100 %
6.	Meningkatnya Kompetensi, disiplin, dan Kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	2 Orang	1 Orang	50 %
7.	Terwujudnya Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	12 Paket	0 Paket	0 %
		Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	4 Paket	0 Paket	0 %



No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	12 Dokumen	12 Dokumen	100 %

Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian indikator kinerja pada 7 (tujuh) Sasaran dengan uraikan sebagai berikut :

#### **Sasaran 1 : Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Kantor**

Sasaran ini memiliki 2 (dua) Indikator kinerja yaitu :

1. Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya, Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya. Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 32 unit, terealisasi 10 unit dengan capaian kinerja 31,25 %.
2. Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan. Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 3 laporan, terealisasi 3 laporan.

#### **Sasaran 2 : Terpenuhinya Pemeliharaan Kebersihan dan Pengelolaan Keamanan Lingkungan Kantor**

Sasaran ini memiliki 2 (dua) indikator kinerja yaitu :

1. Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan, Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar sebesar 20 paket, terealisasi 0 paket. Hal ini disebabkan lambatnya proses *e-katalog*.
2. Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan. Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 3 Laporan, terealisasi 3 Laporan.

#### **Sasaran 3 : Terwujudnya Penatausahaan Barang Milik Daerah yang Baik**

Indikator kinerja dari sasaran ini adalah jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD,



Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 1 Dokumen, terealisasi 1 Dokumen.

**Sasaran 4 : Terwujudnya Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian yang Baik**

Indikator Kinerja dari sasaran ini adalah jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian. Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 1 Dokumen, terealisasi 1 Dokumen.

**Sasaran 5 : Terwujudnya Pengelolaan Administrasi Surat Tugas dan Perjalanan Dinas Pegawai**

Sasaran ini memiliki 2 (dua) indikator kinerja yaitu :

1. Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat, Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 3 Laporan, terealisasi 3 Laporan.
2. Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD, Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 3 Laporan, terealisasi 3 Laporan.

**Sasaran 6 : Meningkatnya Kompetensi, Disiplin, dan Kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil**

Indikator Kinerja dari sasaran ini adalah jumlah orang yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan. Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 2 Orang, terealisasi 1 Orang, hal ini disebabkan belum surat atau pengusulan untuk melakukan Bimtek.

**Sasaran 7 : Terwujudnya Pengelolaan Administrasi Perkantoran**

Sasaran ini memiliki 3 (tiga) indikator kinerja yaitu :

1. Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan, Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 12 Paket, terealisasi 0 Paket. Hal ini disebabkan lambatnya proses *e-katalog*.
2. Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan, Target yang ditetapkan pada triwulan I



sebesar 4 Paket, terealisasi 0 Paket. kegiatan ini belum terealisasi karena masih sementara proses kontrak di *e-catalog*.

3. Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan, Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 12 Dokumen, terealisasi 7 Dokumen.

### UPTD BALAI BENIH IKAN

Pengukuran Perjanjian kinerja untuk Kepala UPTD Balai Benih Ikan dapat dilihat pada table dibawah:

**Tabel 3.14: Pengukuran Perjanjian Kinerja Eselon IV Kepala UPTD BBI**

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya Perencanaan, Pengembangan, Pemanfaatan dan Perlindungan lahan untuk pembudidaya ikan	Luas Lahan untuk Pembudidayaan Ikan di Darat yang Direncanakan, Dikembangkan, Dimanfaatkan dan Dilindungi	1.000 Ha	1.000 Ha	100 %

Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian indikator kinerja pada sasaran dengan uraikan sebagai berikut :

#### **Sasaran 1 : Meningkatkan Perencanaan, Pengembangan, Pemanfaatan dan Perlindungan Lahan untuk Pembudidaya Ikan**

Indikator Kinerja dari sasaran ini adalah Luas Lahan untuk Pembudidayaan Ikan di Darat yang Direncanakan, Dikembangkan, Dimanfaatkan dan Dilindungi. Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 1.000 Ha, terealisasi 1.000 Ha.

### III.2 REALISASI KEUANGAN

Realisasi keuangan Dinas Perikanan berdasarkan Program pada Triwulan I sebagai berikut:



Tabel 3.15 : Realisasi Keuangan Berdasarkan Program

PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN		TARGET ANGGARAN KAS	REALISASI	PERSEN TASE
<b>PROGRAM</b>				
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	2.120.291.375	657.284.959	31,00 %
II	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	2.866.520.000	6.000.000	0,21%
III	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	13.016.500	0	0 %
IV	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	246.815.000	48.999.500	19,85%
V	PROGRAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	441.676.750	6.000.000	1,36%

Berdasarkan Hasil Evaluasi Realisasi Capaian Keuangan Triwulan I disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Untuk Sekretariat Dinas, Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Capaian Realisasi Keuangan sebesar 31 persen, Masih Sangat Rendah.
2. Untuk Bidang Perikanan Tangkap, Program Pengelolaan Perikanan Tangkap Capaian Realisasi Keuangan sebesar 0,21 persen, sedangkan untuk Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan 0 %, Masih Sangat Rendah.
3. Untuk Bidang Perikanan Budidaya, Program Pengelolaan Perikanan Budidaya Capaian Realisasi Keuangan sebesar 19,85 persen, Masih Sangat Rendah.
4. Untuk Bidang Diversifikasi Hasil Perikanan, Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Perikanan Capaian Realisasi Keuangan sebesar 1,36 persen. Masih Sangat Rendah.



## 4

## BAB 4 PENUTUP

**IV.1 KESIMPULAN**

Laporan Kinerja Triwulan I Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur merupakan bentuk pencapaian kinerja per triwulan yang diukur berdasarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan Dinas Perikanan dalam pelaksanaan misi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Dari uraian yang telah dipaparkan dalam Laporan Kinerja Triwulan I tahun 2024 ini, dapat disimpulkan bahwa secara umum pencapaian akuntabilitas kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024 untuk semua sasaran strategis berikut indikator kerjanya secara umum belum optimal. Dengan demikian, Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur dalam melaksanakan kebijakan pembangunan di bidang Perikanan belum terwujud. Hal ini sekaligus menunjukkan adanya kontribusi dari *stakeholder* secara keseluruhan belum optimal untuk melaksanakan pembangunan Perikanan yang akuntabel dan transparan.

Dilihat dari sisi pencapaian akuntabilitas keuangan, dalam hal ini tingkat realisasi keuangan triwulan I tahun 2024 untuk mendukung semua sasaran tidak tercapai, dimana tingkat realisasi belanja sebesar 12,63 %.

**IV.2 SARAN**

1. Melakukan perencanaan dengan memperhatikan prioritas utama program dan kebutuhan pembangunan pembangunan bidang perikanan.
2. Mengusulan penambahan aparatur untuk meningkatkan kinerja organisasi Dinas Perikanan, antara lain staf pengelola kegiatan dan petugas teknis lapangan.



3. Perlu dilakukan pembinaan, pelatihan dan sosialisasi tentang teknis dan peningkatan usaha kelautan dan perikanan.
4. Perlu dilakukan pemetaan potensi kelautan dan perikanan baik secara manual maupun digital melalui metode pemetaan GIS (*Geographical Information System*) atau metode lainnya.

Semoga Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024 Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kami kepada para *stakeholders* dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja, serta dapat dijadikan salah satu acuan oleh instansi lainnya dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja. Secara spesifik, bagi Dinas Perikanan Kabupaten Luwu Timur dapat dijadikan sebagai umpan balik dan acuan perencanaan tahun berikutnya.

Demikianlah Laporan Kinerja Triwulan I ini, disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja, yang merupakan wujud peran serta Dinas Perikanan Luwu Timur mendukung Penguatan Otonomi Daerah Kabupaten Luwu Timur.

Maulid April 2024  
KEPALA DINAS  
Drs. ALIMUDDIN NASIR, M.Si  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19651231 198603 1 134



L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

